

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MARKET PLACE ACTIVITY PLUS UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

N. UMI KALSUM
SMA Negeri 2 Banjar
umicalsum31@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya keberhasilan belajar siswa sebagai upaya memperoleh output yang berkualitas. Beberapa unsur yang terkait dalam lembaga sekolah diantaranya kepala sekolah, guru, staf TU, dan siswa. Dari unsur-unsur tersebut, kompetensi guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang menarik menjadi salah satu aspek yang penting untuk mencapai tujuan tersebut. Masalah yang diidentifikasi dalam pembelajaran PAI adalah : Adanya anggapan bahwa mata pelajaran PAI cukup sulit, karena banyak hapalan dan istilah; Minat dan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI kurang; Kurangnya penggunaan tehnik, metode, dan media pembelajaran yang tepat oleh guru; Hasil belajar siswa pada ulangan harian masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan fakta mengenai motivasi penggunaan media pembelajaran metode pasar ilmu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam . Penelitian ini dilaksanakan melalui 2 siklus dengan tahap perencanaan (planning), tahap pelaksanaan tindakan (acting), tahap pengamatan (observasi), dan tahap refleksi (reflection). Pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan menggunakan pasar ilmu (market place activity plus) dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam penguasaan materi. Penggunaan metode tersebut meningkatkan motivasi dan aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI, dan juga meningkatkan keterampilan mengajar guru.

Kata kunci : pasar, ilmu, pemahaman

ABSTRACT

This research is motivated by the importance of student learning success as an effort to obtain quality output. Several elements involved in school institutions include principals, teachers, TU staff, and students. From these elements, the competence of teachers in using interesting learning methods is an important aspect to achieve these goals. The problems identified in PAI learning are: There is an assumption that PAI subjects are quite difficult, because there are many memorization and terms; Students' interest and motivation in learning PAI subjects is lacking; Lack of use of appropriate learning techniques, methods, and media by teachers; There are still many student learning outcomes on daily tests that have not reached the Minimum Completeness Criteria (KKM). The purpose of this study was to obtain data and facts regarding the motivation to use learning media using the science market method to increase students' learning motivation in the subject of Islamic Religious Education. This research was carried out through 2 cycles with the planning stage, the acting stage, the observation stage, and the reflection stage. Learning the history of Islamic culture by using the knowledge market (market place activity plus) can increase students' success in mastering the material. The use of this method increases the motivation and activity of students in PAI learning, and also improves the teaching skills of teachers.

Keywords: market, knowledge, understanding

PENDAHULUAN

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Untuk melaksanakan tugasnya secara profesional, seorang guru tidak hanya memiliki kemampuan teknis edukatif, tetapi juga harus memiliki kepribadian yang dapat diandalkan sehingga menjadi

sosok panutan bagi peserta didik, keluarga maupun masyarakat. Selaras dengan kebijaksanaan pembangunan yang meletakkan pengembangan sumber daya manusia (SDM) sebagai prioritas pembangunan nasional, maka kedudukan dan peran guru semakin bermakna strategis dalam mempersiapkan SDM yang berkualitas dalam menghadapi era global.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran merupakan target penting dalam pencapaian tujuan pendidikan yaitu pembangunan manusia seutuhnya. Peranan guru yang profesional dalam menggunakan metode pembelajaran dan peserta didik yang kreatif sangat berpengaruh pada keberhasilan pembelajaran.

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang relatif tetap. Dalam proses ini perubahan tidak terjadi sekaligus tetapi terjadi secara bertahap tergantung pada faktor-faktor pendukung belajar yang mempengaruhi siswa. Faktor-faktor ini umumnya dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu faktor internal dan faktor eksternal. (Muhibbin Syah, 2003:144). Faktor internal berhubungan dengan segala sesuatu yang ada pada diri siswa yang menunjang pembelajaran, seperti inteligensi, bakat, kemampuan motorik pancaindra, dan skema berpikir. Faktor eksternal merupakan segala sesuatu yang berasal dari luar diri siswa yang mengkondisikannya dalam pembelajaran, seperti pengalaman, lingkungan sosial, metode belajar-mengajar, strategi belajar-mengajar, fasilitas belajar dan dedikasi guru. Keberhasilannya mencapai suatu tahap hasil belajar memungkinkannya untuk belajar lebih lancar dalam mencapai tahap selanjutnya.

Pengertian metode belajar disampaikan oleh beberapa ahli diantaranya oleh Abdurrahman Ginting (2014:42), yang menyatakan bahwa metode belajar adalah pola yang khas untuk memanfaatkan prinsip dasar pendidikan, meliputi berbagai teknik dan sumber daya yang berkaitan dengan proses belajar siswa. Dengan arti lain, metode pembelajaran dapat disebut juga sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun agar tercapai dengan baik. (Sanjaya, 2016:147).

Dalam upaya meningkatkan keberhasilan siswa dalam berbagai mata pelajaran, salah satunya guru harus lebih selektif dalam menggunakan metode yang sesuai untuk sebuah pembelajaran. Kemungkinan, hasil yang dicapai siswa adalah dampak dari penggunaan yang kita gunakan. Yang terjadi di lapangan, proses pembelajaran PAI pada bidang Sejarah Kebudayaan Islam yang dilakukan cenderung melakukan proses belajar mengajar secara verbal dan metode pembelajaran didominasi oleh ceramah, akibatnya siswa kurang tertarik, tidak kreatif dan bersikap pasif dalam proses pembelajaran, pada akhirnya berujung pada hasil belajar yang tidak sesuai harapan. Hal ini menunjukkan bahwa para guru belum memanfaatkan secara maksimal berbagai metode untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode Market Place. Metode pembelajaran berupa kegiatan pasar, dimana siswa dapat melakukan aktivitas jual beli informasi. Terdapat kelompok siswa pemilik informasi untuk dijual kepada kelompok lain dan kelompok siswa yang membeli informasi. Informasi yang diperjualbelikan adalah materi yang dipelajari pada hari itu. Tanggung jawab untuk mencari informasi secara individual dan mampu mempromosikan hasil kajiannya. Dari proses ini maka siswa akan mengalami kegiatan yang aktif, bekerja sama, dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang dipeoleh.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya pada pembelajaran PAI pada Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan metode Market Place. Untuk mewujudkan semua itu maka penelitian ini difokuskan pada PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN “MARKET PLACE ACTIVITY PLUS”.

METODE PENELITIAN

A. Setting dan Karakteristik Subjek Penelitian

a. Gambaran umum penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XII. IPA. 1 SMA Negeri 2 Banjar Tahun Pelajaran 2018/2019. Karakteristik siswa di kelas bervariasi dalam hal

keaktifan, motivasi belajar, dan prestasi belajar. Hal ini berdasarkan pada latar belakang yang berbeda dari siswa tersebut, baik faktor internal maupun faktor eksternalnya dalam belajar. Maka dari itu penulis melakukan penelitian di kelas ini dengan tujuan ingin mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan metode pembelajaran tertentu pada motivasi, keaktifan, dan hasil belajar siswa secara menyeluruh.

b. Teknik dan Kategorisasi Data Penelitian

Untuk memperoleh keakuratan data dalam penelitian ini, maka data dikategorikan sekaligus di tentukan tehnik dan instrumennya, yaitu sebagai berikut : 1). Sumber data berasal dari siswa dan guru 2). Jenis data, berupa hasil belajar siswa, observasi motivasi siswa, observasi aktivitas belajar siswa, dan data keterampilan guru mengajar 3). Tehnik pengumpulan data secara tes dan observasi, 4). Instrumen penelitian berupa tes tertulis dan pedoman observasi.

c. Prosedur dan Alur Penelitian

Prosedur pelaksanaan dan alur penelitian ini mengacu pada model yang diadaptasi dari Kemmis dan Mc. Taggart (1990:14), yaitu terdiri dari 4 tahapan, 1). Perencanaan (*planning*), 2). Pelaksanaan tindakan (*acting*), 3). Pengamatan (*observasi*), 4). Refleksi (*reflection*).

B. Rincian Kegiatan Penelitian

1. Tahap Persiapan dan Perumusan Program

Kegiatan persiapan yang dilakukan pada penelitian ini adalah :

- a. Memilih media kartu sebagai media yang akan diujicobakan dalam penelitian,
- b. Membuat konsep metode pasar ilmu),
- c. Menghubungi kepala sekolah dan wakasek kurikulum untuk melegalisasi penelitian,
- d. Menentukan kelas subjek penelitian,
- e. Menyiapkan silabus, RPP dan metode pembelajaran,
- f. Menentukan kategorisasi data, meliputi sumber data, jenis data, tehnik pengumpulan data dan instrumen penelitian,
- g. Menentukan observer,
- h. Menetapkan kriteria hasil belajar, motivasi, aktivitas, dan keterampilan guru mengajar,

2. Tahap pelaksanaan kegiatan siklus

Pelaksanaan media pembelajaran kartu dilakukan melalui 2 tahap sebagai berikut.

- a. Tahap 1. Memainkan media
 - a). Guru membagi siswa dalam 4 kelompok
 - b). Guru memberikan aturan main pasar ilmu, yang masing-masing dimainkan oleh 4 kelompok
 - c). Guru melakukan pengamatan pada motivasi dan aktivitas belajar siswa dibantu oleh observer
- b. Tahap 2. Diskusi kelompok
 - a). Guru meminta siswa mendiskusikan soal yang di dapat dengan kelompoknya dan menuliskannya pada LKS, lalu mengumpulkannya kepada guru
 - b). Guru memberikan penguatan materi
 - c). Guru bersama siswa membuat kesimpulan
 - d). Siswa melakukan post test tertulis secara individu

3. Tahap observasi dan penilaian

Observasi dilakukan bersama-sama dengan observer agar hasil yang di dapat lebih akurat. Kriteria penilaian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Penilaian hasil belajar

Hasil belajar diperoleh dari data nilai tertulis yang dilaksanakan di akhir pembelajaran pada setiap siklus. Kriteria ketuntasan belajar disesuaikan dengan KKM pada mata pelajaran PAI di kelas XII yaitu 75 (tujuh puluh lima).

b. Penilaian motivasi belajar

Penilaian motivasi belajar siswa yang diamati adalah aspek yang menunjukkan tingkah laku siswa yang dianggap negatif selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu : a). Mengganggu teman yang lain, b). Tertawa-tawa, c). Tidak perhatian / melamun, d). Mengobrol, e). Mengerjakan tugas lain, f). Malas / mengantuk. Kriteria penilaian motivasi belajar, jika >80 % = sangat tinggi, jika 60 % - 79 % = tinggi, jika 40 % - 59 % = sedang, jika 20 % - 39 % = rendah, jika < 20 % = sangat rendah

c. Penilaian aktivitas belajar

Penilaian aktivitas belajar siswa dilakukan ketika siswa melakukan permainan kartu, ketika memainkan kartu, mencatat soal dan jawaban, dan proses diskusi yang dilakukan kelompok. Nilai aktivitas juga di tentukan dari ketepatan dan kecepatan siswa mengumpulkan LKS kepada guru.

Kriteria penilaiannya : Skor 1, apabila siswa melakukan aspek yang dinilai dengan benar, Skor 0, apabila siswa melakukan aspek yang dinilai dengan salah

$$\text{Nilai yang diperoleh} : \frac{\text{Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

d. Penilaian Keterampilan Guru mengajar

Penilaian keterampilan guru mengajar di dapat dengan rumus :

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Nilai yang diamati}}{\text{Jumlah nilai ideal}}$$

Kriteria Penilaian Keterampilan Guru Mengajar, jika 76 % - 100 % = baik sekali (A), jika 56 % - 75 % = baik (B), jika 26 % - 55 % = cukup (C), dan jika < 25 % = kurang (D)

4. Tahap analisis dan refleksi

Kegiatan pada tahap ini adalah merinci dan menganalisis efektifitas media kartu berdasarkan kendala yang dihadapi siswa dan guru, mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul, kemudian menentukan solusi pemecahannya untuk tindakan pembelajaran berikutnya.

HASIL PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media kartu, penulis mengacu/berpedoman kepada apa yang sudah direncanakan sebelumnya.

Pelaksanaan metode Pasar Ilmu secara umum sebagai berikut :

a. Siklus 1:

1. Perencanaan

Guru menyusun RPP secara cermat yang memfokuskan pada metode pembelajaran berupa kegiatan pasar ilmu, guru mengadakan koordinasi dengan teman sejawat untuk membantu mengamati kegiatan PTK.

Observasi dilakukan bersama-sama dengan observer agar hasil yang di dapat lebih akurat. Kriteria penilaian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

a. Penilaian hasil belajar

Hasil belajar diperoleh dari data nilai tertulis yang dilaksanakan di akhir pembelajaran. Kriteria ketuntasan belajar disesuaikan dengan KKM pada mata pelajaran PAI dan BP di kelas XII yaitu 75 (tujuh puluh lima).

b. Penilaian motivasi belajar

Penilaian motivasi belajar siswa yang diamati adalah aspek yang menunjukkan tingkah laku siswa yang termotivasi selama proses pembelajaran berlangsung

c. Penilaian aktivitas belajar

Penilaian aktivitas belajar siswa dilakukan ketika siswa mempersiapkan barang yang akan dijual (pokok/sub pokok), mengasosiasi dan mengomunikasikan hasil eksplornya melalui produk yang menarik, proses transaksi jual beli ilmu, pelaporan pembeli kepada penjual dalam kelompoknya dan proses refleksi.

Tabel 1. Hasil Observasi Kinerja Guru dalam Merancang Pembelajaran Siklus I

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DINILAI	Aspek yang muncul	Skor	ket
1	Kelengkapan Identitas			
	a. Mencantumkan mata pelajaran		4	
	b. Mencantumkan tingkatan kelas		4	
	c. Mencantumkan smester		4	
2	Aspek Kurikulum			
	a. Mencantumkan standar kompetensi		4	
	b. Mencantumkan kompetensi dasar		4	
	c. Mencantumkan indicator		4	
3	Aspek Strategi Pembelajaran			
	a. Menyesuaikan langkah-langkah pembelajaran dengan Indikator		3	
	b. Menyesuaikan alokasi waktu dengan pembahasan materi		1	
	c. Menyesuaikan dengan tahap kemampuan siswa		2	
4	Aspek alat dan Sumber Belajar			
	a. Menyesuaikan dengan tuntutan indikator		4	
	b. Menyesuaikan dengan materi pembelajaran		4	
	c. Menyesuaikan dengan jumlah siswa di kelas		3	
5	Aspek Evaluasi			
	a. Mencantumkan prosedur penilaian		4	
	b. Menyesuaikan dengan indikator		4	
	c. Menyediakan instrumen evaluasi sesuai dengan jumlah siswa		3	
	d. Menilai jawaban sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan		3	
SKOR TOTAL			64	
RATA-RATA SKOR			3,3	

Berdasarkan data di atas, hasil penilaian kinerja guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 menunjukkan nilai 3,3.

2. Pengamatan Kegiatan Pembelajaran

Setelah guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pasar ilmu, penulis beserta observer melakukan analisis dan refleksi kegiatan pelaksanaan tindakan tersebut berdasarkan data dan informasi yang

diperoleh pada saat mengobservasi proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas diperoleh hasil analisis dan refleksi sebagai berikut:

Pertama, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pasar ilmu belum menunjukkan pembelajaran yang memuaskan. Aspek yang harus diperbaiki adalah perhatian terhadap siswa tidak menyeluruh, dan kinerja guru masih berada dalam kriteria cukup.

Kedua, dari penampilan atau aktivitas guru dalam kelas ketika menerapkan metode pasar ilmu pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam secara keseluruhan cukup baik dalam berbagai aspek, meliputi : (a) aspek membuka kegiatan pembelajaran; (b) aspek pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan; (c) aspek penyajian materi pelajaran; (d) aspek penggunaan metode belajar sesuai dengan rencana sebelumnya; (e) aspek penggunaan media pembelajaran; (f) aspek pemeliharaan partisipasi keterlibatan siswa dalam belajar; (g) aspek keramahan, keluwesan, dan kesabaran guru; (h) aspek kegairahan guru ketika mengajar; (i) aspek pengembangan hubungan antar pribadi siswa; dan (j) aspek menumbuhkan kepercayaan diri pada siswa” .

Tabel 2 Hasil Observasi Kinerja Guru dalam Pembelajaran Siklus I

No	Keterampilan Guru	Skala Observasi				Keterangan
		4	3	2	1	
1.	Membuka pembelajaran		√			4 = Baik Sekali 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang
2.	Pelaksanaan Pembelajaran		√			
3.	Penyajian materi pembelajaran			√		
4.	Penggunaan metode belajar			√		
5.	Penggunaan media pengajaran		√			
6.	Pemeliharaan partisipasi keterlibatan siswa dalam belajar			√		
7.	Keramahan, keluwesan dan kesabar an guru			√		
8.	Kegairahan dalam mengajar		√			
9.	Pengembangan hubungan antar pribadi siswa			√		
10	Menumbuhkan kepercayaan diri pada siswa			√		
Jumlah Nilai Skala		24				Cukup
Rata-rata Skala		24 : 10 = 2,4				

Ketiga, aktivitas siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam melalui penggunaan metode pasar ilmu yang diterapkan guru di dalam kelas secara keseluruhan menunjukkan cukup. Aktivitas siswa dalam belajar hukum tajwid secara lebih spesifik dalam hal: (a) perhatian siswa ketika belajar PAI masih menunjukkan baik; (b) rasa ingin tahu siswa masih menunjukkan cukup; (c) partisipasi siswa dalam kegiatan belajar masih menunjukkan cukup; (d) kreativitas siswa ketika belajar Sejarah Peradaban Islam masih menunjukkan cukup; (e) keterbukaan siswa terhadap orang lain masih menunjukkan cukup; (f) kerjasama siswa dengan siswa lain masih menunjukkan cukup; (g) kepedulian siswa masih menunjukkan baik; dan (h) kepercayaan diri siswa masih menunjukkan cukup. Lebih jelasnya dapat terlihat pada tabel di bawah ini

Tabel 3 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Aktivitas Belajar Siswa	Skala Observasi				Keterangan
		4	3	2	1	
1.	Perhatian siswa ketika belajar		√			4 = Baik Sekali 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang
2.	Rasa ingin tahu siswa			√		
3.	Partisipasi siswa dalam pembelajaran			√		
4.	Kreativitas siswa ketika belajar			√		
5.	Keterbukaan siswa terhadap orang lain			√		
6.	Kerjasama siswa dengan siswa lain			√		
7.	Kepedulian siswa		√			
8.	Kepercayaan diri siswa			√		
Jumlah Nilai Skala		18				Cukup
Rata-rata		18 : 8 = 2,25				

Keempat, catatan aspek keberhasilan guru dalam menerapkan metode pasar ilmu dalam pembelajaran PAI cukup . Hasil pengamatan pertama 41,3 % tuntas dan 65,5 % tidak tuntas.

3. Refleksi

Refleksi dilakukan dengan mendiskusikan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus 1 dan perbaikan pada pelaksanaan siklus 2.

Tabel 4. Refleksi Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

DIMENSI TUGAS UTAMA/INDIKATOR	REFLEKSI TERHADAP INDIKATOR KINERJA DAN TINDAK LANJUT
I. PERENCANAAN PEMBELAJARAN	
1. Kelengkapan Identitas a. Mencantumkan mata pelajaran b. Mencantumkan tingkatan kelas c. Mencantumkan semester d. Mencantumkan alokasi waktu	Sudah bagus
2. Aspek Kurikulum a. Mencantumkan standar kompetensi b. Mencantumkan kompetensi dasar c. Mencantumkan indikator	Sudah bagus
2. Aspek strategi Pembelajaran a. Menyesuaikan langkah-langkah pembelajaran dengan Indikator b. Menyesuaikan alokasi waktu dengan pembahasan materi c. Menyesuaikan dengan tahap kemampuan siswa d. Menyesuaikan dengan strategi yang telah ditetapkan	Masih cukup, harus menyesuaikan langkah-langkah pembelajaran sesuai indikator dan mencantumkan alokasi waktu , serta menyesuaikan pembelajaran dengan strategi yang telah ditetapkan.
3. Aspek alat dan Sumber Belajar a. Menyesuaikan dengan tuntutan indikator b. Menyesuaikan dengan materi pembelajaran c. Menyesuaikan dengan jumlah siswa di kelas d. Menyesuaikan dengan kegiatan siswa	Baik,namun tetap harus meningkatkan jumlah media agar siswa tercukupi
4. Aspek Evaluasi	Sudah bagus

a. Mencantumkan prosedur penilaian	
b. Menyesuaikan dengan indikator	
c. Menyediakan instrumen evaluasi sesuai dengan jumlah siswa	
d. Menilai jawaban sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan	
II. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	
a. Membuka pembelajaran	Baik, perlu ditingkatkan lagi
b. Pelaksanaan Pembelajaran	Baik, perlu ditingkatkan lagi
c. Penyajian materi pembelajaran	Cukup, menyiapkan materi lebih baik lagi agar lebih menarik bagi siswa
d. Penggunaan metode belajar	Cukup, perbaiki pada siklus 2
e. Penggunaan media pengajaran	Baik, perlu ditingkatkan lagi
f. Pemeliharaan partisipasi keterlibatan siswa dalam belajar	Cukup, perbaiki pada siklus 2
g. Keramahan, keluwesan dan kesabaran guru	Cukup, perbaiki pada siklus 2
h. Kegairahan dalam mengajar	Baik, perlu ditingkatkan lagi
i. Pengembangan hubungan antar pribadi siswa	Cukup, perbaiki pada siklus 2
j. Menumbuhkan kepercayaan diri pada siswa	Cukup, perbaiki pada siklus 2
III. AKTIVITAS BELAJAR SISWA	
a. Perhatian siswa ketika belajar	Baik, perlu ditingkatkan lagi
b. Rasa ingin tahu siswa	Cukup, perbaiki pada siklus 2
c. Partisipasi siswa dalam pembelajaran	Cukup, perbaiki pada siklus 2
d. Kreativitas siswa ketika belajar	Cukup, perbaiki pada siklus 2
e. Keterbukaan siswa terhadap orang lain	Cukup, perbaiki pada siklus 2
f. Kerjasama siswa dengan siswa lain	Cukup, perbaiki pada siklus 2
g. Kepedulian siswa	Baik, perlu ditingkatkan lagi
h. Kepercayaan diri siswa	Cukup, perbaiki pada siklus 2
IV. HASIL BELAJAR	
KKM 75	
Rata-rata: 72,75	Masih dibawah KKM, harus ditingkatkan
Ketuntasan klasikal : 41,38%	Masih dibawah ketuntasan minimal 75%

d. Siklus 2:

1. Perencanaan

Perencanaan pada siklus 2 meliputi: (1) Mengidentifikasi masalah dan merumuskannya berdasarkan refleksi siklus 1, dan (2) Merancang kembali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang memfokuskan pada kemahiran dalam menggunakan metode pasar ilmu berorientasi PAKEM. Adapun hasil observasi terhadap RPP adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Observasi Kinerja Guru dalam Merancang Pembelajaran Siklus II

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DINILAI	Aspek yang muncul	Skor	ket
1	Kelengkapan Identitas		4	
	a. Mencantumkan mata pelajaran		4	
	b. Mencantumkan tingkatan kelas		4	
	c. Mencantumkan semester		3	
2	Aspek Kurikulum		4	
	a. Mencantumkan standar kompetensi		4	
	b. Mencantumkan kompetensi dasar		4	

	c. Mencantumkan indikator			
3	Aspek strategi Pembelajaran a. Menyesuaikan langkah-langkah pembelajaran dengan Indikator b. Menyesuaikan alokasi waktu dengan pembahasan materi c. Menyesuaikan dengan tahap kemampuan siswa d. Menyesuaikan dengan strategi yang telah ditetapkan		4 3 3 3	
4	Aspek alat dan Sumber Belajar e. Menyesuaikan dengan tuntutan indikator a. Menyesuaikan dengan materi pembelajaran b. Menyesuaikan dengan jumlah siswa di kelas c. Menyesuaikan dengan kegiatan siswa		4 4 4 4	
5	Aspek Evaluasi e. Mencantumkan prosedur penilaian a. Menyesuaikan dengan indikator b. Menyediakan instrumen evaluasi sesuai dengan jumlah siswa c. Menilai jawaban sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan		4 4 4 4	
SKOR TOTAL			73	
RATA-RATA SKOR			3,8	

Berdasarkan data di atas, hasil penilaian kinerja guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus 2 menunjukkan nilai 3,8.

2. Pelaksanaan

Proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah melaksanakan apa-apa yang telah dipersiapkan atau direncanakan pada tahap perencanaan tindakan yang telah dibuat sebelumnya.

Kelas dipersiapkan dengan cara ditata supaya nyaman untuk belajar, tempat duduk dikondisikan sedemikian rupa untuk memudahkan siswa duduk untuk membuat kelompok yang terdiri dari 7 sampai dengan 8 orang per kelompoknya. Buku penunjang, hand out dan media pembelajaran dipersiapkan, guru peneliti dan observer sudah siap untuk memulai kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Awal

Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru adalah memusatkan perhatian siswa untuk belajar. Guru mengucapkan salam dan siswa menjawabnya. Kemudian menyapa siswa dengan menanyakan keadaan siswa “Bagaimana keadaanmu sekarang?” siswa serempak menjawab “Alhamdulillah baik”. Guru mengajak siswa memulai pembelajaran dengan bersama-sama mengucapkan basmalah. Guru mengecek kehadiran siswa dengan bertanya ramah pada siswa. Kemudian guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar serta tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.

Kegiatan inti diawali dengan penjelasan materi secara singkat. Siswa kemudian membentuk kelompok dengan berhitung mulai satu sampai delapan dan berulang hingga selesai. Siswa yang bernomor sama kemudian membentuk kelompok dan duduk secara kelompok.

Guru membagikan materi sejarah dan LKS, setiap kelompok diberi satu paket materi sejarah dan LKS dengan tujuan agar mudah dalam pengerjaannya. Guru menjelaskan cara melaksanakan kerja kelompok sesuai dengan yang tertera pada

langkah kerja LKS. Langkah awal siswa dalam kelompok mengamati materi yang disertai lembar soal. Siswa secara berkelompok menyusun kegiatan yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok. Guru memotivasi siswa untuk dapat berdiskusi dan berbagi pengetahuan dengan siswa yang lain. Siswa dalam kelompok nampak senang dan beraktivitas tinggi dengan pembelajaran menggunakan metode pasar ilmu, karena mengasikkan sesuai dengan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari, tetapi pengalaman tersebut ini ada kaitannya dengan pembelajaran konsep sejarah.

Setelah semua kelompok selesai guru kemudian mempersilahkan dua kelompok untuk mempresentasikan hasil pekerjaan di depan kelas, dan kelompok lain memberikan tanggapan terhadap jawaban dari rekan yang sedang mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

1. Setiap kelompok mempersiapkan barang yang akan dijual (pokok/sub pokok adalah hasil pembagian guru, masing-masing kelompok berbeda kontennya), Pada tahap ini siswa mengamati, menanya dan mengeksplorasi pokok/sub pokok bahasan melalui referensi yang akurat antar sesama kelompok. Satu konten lebih dari satu referensi.
2. Barang yang dijual harus menarik (bisa menggunakan mind map, peta konsep, desain gambar dll). Siswa mengasosiasi dan mengomunikasikan hasil eksplornya melalui produk seperti mind map, peta konsep, desain gambar dll.
3. Setiap kelompok dibagi menjadi dua bagian (kelompok penjual dan kelompok pembeli) Kelompok penjual menjelaskan kehebatan produknya secara detail. Kelompok pembeli menilai atau mendengarkan penjelasan dan mencatatnya
4. Pembeli akan berkunjung ke stan penjual (diberi kesempatan 5-6 menit) Pembeli mengunjungi penjual dan mencatat apa yang dijelaskan penjual. Ini harus dicatat karena pembeli ini harus menjelaskan kepada penjual di kelompoknya.
5. Pembeli menyampaikan laporan hasil kunjungannya kepada kelompoknya. Pembeli menjelaskan hasil kunjungan kepada penjual dikelompoknya. Pembeli dan penjual menilai mana kelompok terbaik pada saat kunjungan dan dikunjungi.
6. Refleksi

Kegiatan Akhir

Guru memperkuat hasil presentasi siswa dan mengarahkan siswa menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran. Kegiatan berikutnya pelaksanaan pos tes. Guru membagikan lembar evaluasi (tes) kepada setiap siswa untuk mengukur sejauhmana siswa dapat menguasai materi sejarah yang telah dipelajari. Pada saat melaksanakan tes siswa tidak diperkenankan berkerjasama. Sebagai tindakan terakhir guru memberikan tugas atau PR yang bersifat individu.

3. Pengamatan Kegiatan Pembelajaran

Setelah guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pasar ilmu dalam pembelajaran sejarah penulis beserta observer melakukan analisis dan refleksi kegiatan pelaksanaan tindakan tersebut berdasarkan data dan informasi yang diperoleh pada saat mengobservasi proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas diperoleh hasil analisis dan refleksi sebagai berikut:

Pertama, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pasar ilmu telah menunjukkan pembelajaran berhasil. Aspek yang harus diperbaiki adalah perhatian terhadap siswa tidak menyeluruh .

Kedua, dari penampilan atau aktivitas guru dalam kelas ketika menerapkan metode pasar ilmu pada mata pelajaran PAI secara keseluruhan cukup baik dalam berbagai aspek, meliputi: (a) aspek membuka kegiatan pembelajaran; (b) aspek pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan ;(c) aspek penyajian materi pelajaran; (d) aspek penggunaan metode belajar sesuai dengan

rencana sebelumnya; (e) aspek penggunaan media pembelajaran; (f) aspek pemeliharaan partisipasi keterlibatan siswa dalam belajar; (g) aspek keramahan, keluwesan, dan kesabaran guru; (h) aspek kegairahan guru ketika mengajar; (i) aspek pengembangan hubungan antar pribadi siswa; dan (j) aspek menumbuhkan kepercayaan diri pada siswa” .

Tabel 6. Hasil Observasi Kinerja Guru dalam Pembelajaran Siklus II

No	Keterampilan Guru	Skala Observasi				Keterangan
		4	3	2	1	
1.	Membuka pembelajaran		√			4 = Baik Sekali 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang
2.	Pelaksanaan Pembelajaran		√			
3.	Penyajian materi pembelajaran		√			
4.	Penggunaan metode belajar		√			
5.	Penggunaan media pengajaran	√				
6.	Pemeliharaan partisipasi keterlibatan siswa dalam belajar	√				
7.	Keramahan, keluwesan dan kesabaran guru		√			
8.	Kegairahan dalam mengajar		√			
9.	Pengembangan hubungan antar pribadi siswa	√				
10	Menumbuhkan kepercayaan diri pada siswa		√			
Jumlah Nilai Skala		33				baik
Rata-rata Skala		33 : 10 = 3,3				

Ketiga, aktivitas siswa dalam belajar PAI melalui penggunaan metode pasar ilmu yang diterapkan guru di dalam kelas secara keseluruhan menunjukkan baik. Aktivitas siswa dalam belajar PAI (Al Qur'an) secara lebih spesifik dalam hal: (a) perhatian siswa ketika belajar PAI masih menunjukkan baik; (b) rasa ingin tahu siswa masih menunjukkan baik; (c) partisipasi siswa dalam kegiatan belajar masih menunjukkan baik; (d) kreativitas siswa ketika belajar PAI masih menunjukkan baik; (e) keterbukaan siswa terhadap orang lain masih menunjukkan baik; (f) kerjasama siswa dengan siswa lain masih menunjukkan baik; (g) kepedulian siswa masih menunjukkan baik; dan (h) kepercayaan diri siswa masih menunjukkan baik. Lebih jelasnya dapat terlihat pada tabel di bawah ini

Tabel 7. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Aktivitas Belajar Siswa	Skala Observasi				Keterangan
		4	3	2	1	
1.	Perhatian siswa ketika blajar	√				4 = Baik Sekali 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang
2.	Rasa ingin tahu siswa		√			
3.	Partisipasi siswa dalam pembelajaran		√			
4.	Kreativitas siswa ketika belaja		√			
5.	Keterbukaan siswa terhadap orang lain		√			
6.	Kerjasama siswa dengan siswa lain	√				
7.	Kepedulian siswa		√			
8.	Kepercayaan diri siswa		√			
Jumlah Nilai Skala		26				Baik
Rata-rata		26 : 8 = 3,25				

Keempat, catatan aspek keberhasilan guru dalam menerapkan metode pembelajaran pasar ilmu dalam pembelajaran PAI cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya hasil postest sebagai berikut , 82,76 % tuntas dan 17,24 % tidak tuntas.

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa penguasaan konsep siswa tentang sejarah kebudayaan Islam cukup tinggi yakni rata-rata 91,37. Dengan KKM 75 ketuntasan belajar mencapai 82,76 %.

4. Refleksi

Guru merefleksikan sejauh mana intervensi yang telah dilakukan melalui metode pembelajaran berupa kegiatan pasar ilmu telah menghasilkan perubahan secara signifikan. Bila hal yang dikehendaki peneliti berhasil sesuai dengan indikator keberhasilan, maka penelitian dapat dikatakan efektif. Bila belum berhasil sesuai dengan indikator keberhasilan, maka peneliti harus melakukan siklus selanjutnya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penilaian kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang aktif dan efektif, dan aktivitas siswa diketahui bahwa terdapat peningkatan rata-rata kinerja guru secara signifikan, dari rata-rata skor 3 (siklus 1) menjadi rata-rata skor 4 (siklus 2). Tabelnya dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 8 Hasil Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

No	Penelitian	Faktor yang dinilai			Rata-rata	Keterangan
		Merancang pembelajaran	Kinerja guru dalam mengajar	Aktifitas Siswa		
1	Siklus 1	3,3	2,4	2,25	2,65	Cukup
2	Siklus 2	3,8	3,5	3,38	3,53	Baik

Berdasarkan hasil belajar PAI metode pembelajaran berupa kegiatan pasar ilmu diketahui bahwa terdapat peningkatan prosentase ketuntasan hasil belajar PAI secara signifikan, dari 41,38% (siklus 1) menjadi 82,763% (siklus 2).

Tabel 9 Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar PAI (Al Qur'an)

No	Penelitian	Kriteria Ketuntasan (%)	Keterangan
1	Siklus 1	41,38	Belum Berhasil
2	Siklus 2	82,76	Berhasil

Berdasarkan paparan hasil penelitian yang memerlukan dua siklus penelitian, maka dapat dipahami bahwa peran guru dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode pembelajaran berupa kegiatan pasar ilmu sangat penting sekali.

Siklus pertama merupakan siklus awal yang ditandai adanya proses pembelajaran yang belum optimal. Hal tersebut diindikasikan dari prosentase ketuntasan hasil belajar PAI sebesar 41,38% sehingga belum sesuai dengan indikator keberhasilan. Secara umum, rata-rata skor penilaian kinerja guru mulai dari merencanakan, melaksanakan, dan aktivitas belajar siswa sebesar 2,65 termasuk kategori cukup.

Belajar dari kekurangan dan kelebihan siklus sebelumnya, maka peneliti berupaya mengoptimalkan proses pembelajaran khususnya dalam menggunakan metode pembelajaran berupa kegiatan pasar ilmu. Keterlibatan siswa secara aktif dalam diskusi sangat terlihat sekali, khususnya dalam diskusi kelompok. Secara umum skor penilaian kinerja guru pada siklus 2 mulai dari merencanakan, melaksanakan, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebesar 3,53

termasuk kategori baik. Hal ini berdampak positif bagi peningkatan perolehan hasil belajar pendidikan agama islam, dimana prosentase kriteria ketuntasannya mencapai 82,76% sehingga memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang penulis lakukan, pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan menggunakan pasar ilmu (market place activity plus) dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam penguasaan materi. Penggunaan metode tersebut meningkatkan motivasi dan aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI, dan juga meningkatkan keterampilan mengajar guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawir dan Basyiruddin Usman. (2009) *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Depdiknas. (2007). *Standar Kompetensi Mengajar*, Bandung :Dirjen PMPTK.
- Ginting, Abdurrahman. (2014). *Esensi Praktis Belajar Pembelajaran*. Bandung:Humaniora.
- Hamalik, Oemar.(2002). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hujair AH, Sanaky.(2009). *Media Pembelajaran*.Yogyakarta: Safitri Insania Press.
- Muhibbin Syah .(2003).Psikologi belajar.Depok:Rajawali Press.
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 tentang Guru.
- Sanjaya, Wina. (2016). *Strategi Pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta:Prenadamedia.
- Tafsir dkk, 2009, *Pengembangan Wawasan Profesi Guru*, Bandung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bahan ajar Pendidikan dan Latihan Profesi Guru.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uzer, Moh. Usman, 2006, *Menjadi Guru Profesional*, Remaja Rosdakarya, Bandung.